

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN 2021
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

***THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND
SELF-CONFIDENCE ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF
FACULTY OF ECONOMICS STUDENTS, CLASS OF 2021
WEST SULAWESI UNIVERSITY***



**HASTINA
C01 20 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGGARAN 2021
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**



**HASTINA
C01 20 003**

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Magfirah, S.E., M.Si.

NIP. 19740307 202121 2 005

Pembimbing II

Haeruddin Hafid, S.E., M.M.

NIP. 19920218 202012 1 005

Menyetujui,

Ketua Program Studi Manajemen



Erwin, S.E., M.M

NIP. 19890903 201903 1 013

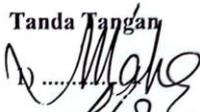
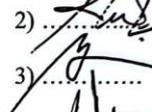
**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
FAKULTAS EKONOMI ANKATAN 2021
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

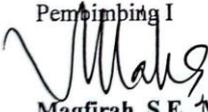
**HASTINA
C01 20 003**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian
Pada Tanggal 30 April 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Magfirah, S.E., M.Si	Ketua	1) 
2. Haeruddin Hafid, S.E., M.M.	Sekretaris	2) 
3. Dr. H. Mujirin M. Yamin, S.E., M.S	Penguji 1	3) 
4. Ahmad K, S.E., M.M	Penguji 2	4) 
5. Wahdaniah, S.E., M.M.	Penguji 3	5) 

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Magfirah, S.E., M.Si
NIP: 19740307 202121 2 005

Pembimbing II

Haeruddin Hafid, S.E., M.M.
NIP: 19920218 202012 1 005

Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP: 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hastina
NIM : C01 20 003
Jurusan/Program Studi : Manajemen

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul

**“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS SULAWESI BARAT”**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 30 April 2025

pernyataan,



HASTINA

ABSTRAK

HASTINA, Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat, dibimbing oleh Magfirah S.E., M.Si dan Haeruddin Hafid S.E.,M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat, dan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Jumlah responden yang diperoleh sebesar 87. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dari hasil pengujian variabel kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

HASTINA, *The Influence of Emotional Intelligence and Self-Confidence on the Learning Achievement of 2021 Faculty of Economics Students, University of West Sulawesi, supervised by Magfirah S.E., M.Si and Haeruddin Hafid S.E., M.M.*

This research aims to determine the influence of emotional intelligence and self-confidence on learning achievement. This research approach is quantitative. The population in the study were all students from the Faculty of Economics class of 2021, West Sulawesi University, and the sample determination in this study used the Slovin formula. The number of respondents obtained was 87. The data collection technique in this research used a questionnaire. The data analysis technique uses SPSS version 26. The results of the research show that the emotional intelligence variable has a positive and significant effect on learning achievement. From the test results, the self-confidence variable has a positive and significant effect on learning achievement. Furthermore, emotional intelligence and self-confidence together have a positive and significant effect on the learning achievement of the 2021 class of economics students at the University of West Sulawesi.

Keywords: *Emotional Intelligence, Self-Confidence, and Learning Achievement*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi masa depan untuk menghasilkan bangsa yang berkualitas, bangsa yang berkarakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menumbuh-kembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan media penting bagi pertumbuhan dan pengembangan potensi serta pembentukan kepribadian dan peradaban yang bermartabat untuk membentuk kehidupan nasional secara arif. Hal ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang loyal, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan demokratis serta bermoral tinggi. Pencapaian pendidikan memerlukan interaksi dalam proses belajar mengajar. Interaksi tersebut dapat terjadi melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Menurut Syaadah *et al.*, (2023) Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung melalui jalur pendidikan di sekolah. Jalur ini memiliki tingkat pendidikan yang konsisten dan jelas. Pendidikan formal berkisar dari pendidikan

dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Pendidikan informal adalah kurikulum yang berlangsung di luar pendidikan formal. Pendidikan ini dapat dilakukan secara terstruktur dan bertahap.

Universitas atau perguruan tinggi adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal. Perguruan tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional melalui proses pendidikan. Dalam semua kegiatan pendidikan, proses pembelajaran merupakan kegiatan yang terpenting. Karena melalui proses tersebut tercapai tujuan pendidikan berupa perubahan perilaku dan kepribadian mahasiswa. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi dinamis antara peserta didik dan pengajar untuk mencapai hasil belajar.

Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses telah mencapai sasaran belajar, inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang menjadi sorotan utama bagi kualitas dari pendidikan itu sendiri. Setiap peserta didik memiliki prestasi yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan yang mereka miliki, biasanya digolongkan menjadi tiga yakni prestasi yang tinggi, sedang dan rendah. Dalam tingkat SD, SMP dan SMA prestasi belajar ditandai dengan nilai raport pada setiap tahun, sedangkan pada perguruan tinggi prestasi belajar ditandai dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang merupakan akumulasi dari seluruh nilai pada setiap semester.

Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi kuliah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dilambangkan dengan angka atau huruf. Nilai kuliah merupakan indikator terbaik untuk ketekunan mahasiswa, tingkat ke lulusan, dan pendaftaran sekolah di jenjang selanjutnya. Nilai yang bagus pada tahun pertama sangat penting terhadap keberhasilan akademis selanjutnya dan predikat kelulusan. Prestasi belajar yang kuat dapat meningkatkan kemungkinan kelulusan tepat waktu dan mengurangi kemungkinan mahasiswa berhenti kuliah.

Selama periode perkembangan ini, mahasiswa mulai merancang arah karir yang akan dilaluinya baik dukungan maupun hambatan kemampuan mereka, sehingga dapat ditingkatkan untuk tujuan akademik dan karirnya. Masa transisi ini mendorong mahasiswa untuk mampu menggunakan potensi mereka dan mengendalikan emosinya secara mandiri. Peran emosi dalam diri individu dianggap sebagai energi yang mengontrol dan mengatur semua tindakan. Emosi yang dapat dikelola dengan baik menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki kecerdasan emosional.

Menurut Alkadri *et al.*, (2021), kecerdasan emosional merupakan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Dengan adanya kecerdasan emosional seseorang dituntun untuk bisa mengendalikan emosinya dalam segala hal, terutama dalam

menghargai diri sendiri, mengetahui kekuatan diri sendiri, berfikir sebelum bertindak, merasakan suasana hati dan lain sebagainya. Melalui kecerdasan emosional, seorang mahasiswa mampu untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain.

Kecerdasan emosional perlu ditumbuhkan dan dikembangkan kepada mahasiswa, supaya dapat mengelola kehidupan emosionalnya lebih terarah. Dalam keseharian pergaulan mahasiswa emosi yang stabil sangat dibutuhkan, tapi tidak semua mahasiswa dapat mengendalikan emosinya dengan cerdas. Kecerdasan emosional yang rendah dapat menyebabkan prestasi belajarnya menjadi menurun. Sedangkan mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk meraih prestasi belajarnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri yang merupakan aspek pribadi yang melekat pada diri individu itu sendiri.

Menurut Khoriroh & Muhyadi (2018), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan prasyarat penting yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Setiap individu, mahasiswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dalam lingkungan. Dengan kepercayaan diri yang dimilikinya, mahasiswa akan sangat dengan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya. kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. kepercayaan diri seseorang juga banyak di pengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri diambil sebagai variabel independen karena menurut pengamatan, masih banyak mahasiswa yang kecerdasan emosionalnya kurang, baik itu dalam pemahaman diri mahasiswa sendiri maupun hubungan dengan orang lain dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat.

Fenomena yang terjadi di lingkungan mahasiswa berdasarkan hasil konfirmasi pada beberapa dosen, dimana masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki kecerdasan emosional. Hal ini terlihat banyak mahasiswa yang kurang menghargai dosen saat perkuliahan, dilihat dari pada saat dosen akan memulai perkuliahan masih ada mahasiswa yang melakukan hal-hal kurang baik (seperti mengobrol, bercanda sesama teman dan lain-lain). Mahasiswa cenderung tidak

memiliki perhatian dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan tidak menghargai dosen dengan cara sering terlambat masuk ke kelas, dan permasalahan emosional lainnya yang dihadapi mahasiswa yang berujung kepada penurunan prestasi belajar.

Sementara dari segi kepercayaan diri, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswa cenderung malu/ragu ketika ingin mengungkapkan pendapat. Mahasiswa juga cenderung malu ketika akan mengajukan pertanyaan kepada dosen jika mahasiswa merasa kurang jelas terhadap penjelasan dosen. Sebagian besar mahasiswa juga masih banyak yang menggunakan bahasa daerah jika berada di dalam kelas, mahasiswa cenderung kurang percaya diri menggunakan bahasa baku terutama pada saat berinteraksi dengan teman bahkan pada saat berbicara dengan dosen. Tidak itu saja, maraknya budaya mencontek di kalangan mahasiswa yang sulit dihilangkan sebagai bentuk dari rendahnya kepercayaan diri dari mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena yang terjadi, maka judul penelitian ini adalah : **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Univesitas Sulawesi Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat ?

2. Apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat ?
3. Apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat.
3. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Bagi pihak Universitas Sulawesi Barat

Untuk memberikan masukan bagi pihak Universitas Sulawesi Barat untuk lebih memperhatikan pola belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

BAB II

LANDASANTEORI

2.1 Tinjauan Teoritik

Landasan teori dalam penelitian ini meliputi kecerdasan emosional, kepercayaan diri dan prestasi belajar.

2.1.1 Prestasi Belajar

2.1.1.1 Definisi Prestasi Belajar

Untuk mendapatkan suatu prestasi belajar tidaklah mudah yang dibayangkan, karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Menurut (Hakim, 2023), istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Belajar didefinisikan sebagai aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar. Sedangkan prestasi didefinisikan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan.

Menurut Nurhayati (2022), belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Menurut (Nurhayati, 2022) belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Belajar merupakan proses yang panjang untuk mencapai sebuah prestasi belajar. KKBI (2021) menuliskan “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru”. Menurut (Syah, 2017), prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud disini adalah ranah kongnitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Prestasi belajar tidak dapat dilepaskan dengan yang namanya belajar. Belajar adalah proses terbentuknya prestasi belajar, belajar yang maksimal akan menghasilkan prestasi yang tinggi.

Menurut Hermawan *et al.*, 2020), prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah dicapai oleh seorang dosen yang memiliki peran besar dalam pendidikan karena guru dibebani suatu tanggung jawab atas suatu pendidikan.

Dari beberapa pengetahuan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai dari proses belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar sesuai kemampuan mahasiswa tersebut.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Nurhayati (2022) menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dll.
- c) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, diantaranya adalah; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah/kampus, diantaranya adalah; metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, terdiri atas; kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.1.3 Indikator Prestasi Belajar

Syah (2017), mengemukakan ada beberapa indikator prestasi belajar untuk melihat hasil belajar mahasiswa, yaitu diantaranya:

- 1) Ranah Kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatannya, ingatannya, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis.
- 2) Ranah Afektif, seseorang bisa dilihat dari permainan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakteristik (penghayatan).
- 3) Ranah Psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

2.1.2 Kecerdasan Emosional

2.1.2.1 Definisi Kecerdasan Emosional

Menurut Alkadri *et al.*, (2021), kecerdasan emosional merupakan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi intelektual.

Menurut Goleman (2015) kecerdasan emosional merupakan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.

Sementara, menurut Benu & Nugroho (2021), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi yang ada pada diri sendiri dan orang lain, dengan demikian kemampuan tersebut dapat digunakan untuk memandu pikiran dan tindakan seseorang dengan tepat dalam menghadapi suatu masalah yang terjadi di lingkungan sekitarnya, karena adanya pengontrolan emosional secara positif yaitu kemampuan mengenal, menilai dan mengelola emosi pada diri.

Menurut Pratiwi (2020), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi maupun intelektualitas seseorang.

Dari penjelasan para ahli di atas ditarik kesimpulan bahwa Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi, termasuk kemampuan mengendalikan diri dan keinginan, mengendalikan sikap dan perilaku. Sehingga individu dapat diterima dalam lingkungan sosialnya dan mengenali perasaan orang lain.

2.1.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kita berinteraksi dengan orang lain sehingga perlu untuk memahami situasi dan kondisinya juga. Selain itu, kecerdasan emosi juga berhubungan dengan kemampuan kita untuk memahami dan mengelola emosi kita sendiri yaitu berupa kekuatan, kemarahan, dan kejengkelan. Menurut Goleman dikutip (Nada, 2020), kecerdasan emosional sebagai suatu kepekaan terhadap situasi tempat kita berada, untuk membaca emosi atau gerak-gerik orang lain dan bahkan emosi kita sendiri, untuk itu bertindaklah tepat. Menurut Goleman (dikutip Nada, 2020), bahwa kecerdasan emosional juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah apa yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosinya. Faktor internal memiliki dua sumber yaitu dari segi jasmani dan psikologis. Segi jasmani dilihat dari faktor fisik dan kesehatan tiap individu, apakah fisik dan kesehatan seseorang terganggu dapat memungkinkan mempengaruhi proses kecerdasan emosinya. Segi psikologis mencakup berdasarkan pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir dan motivasi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosi berlangsung. Faktor eksternal meliputi: 1) stimulus itu sendiri, kejenuhan stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memperlakukan kecerdasan

emosi, dan 2) lingkungan atau situasi khususnya yang melatar belakangi proses kecerdasan emosional. Objek lingkungan yang melatar belakangi kebutuhan yang sulit dipisahkan.

Selain itu, Goleman mengatakan bahwa keluarga merupakan sekolah pertama untuk mempelajari emosi, dalam lingkungan yang akrab dipelajari bagaimana cara merasakan perasaan sendiri dan bagaimana orang lain menanggapi perasaan kita, bagaimana berfikir tentang perasaan-perasaan ini dan pilihan apa yang kita miliki untuk berinteraksi, serta bagaimana membaca dan mengungkapkan harapan dan rasa takut.

2.1.1.5 Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2015), ada beberapa indikator kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut:

a. Mengenali Emosi Diri

Dasar kecerdasan emosional adalah kesadaran diri seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu terjadi. Kemampuan mempuan memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi pemahaman diri. Artinya, seseorang yang mampu mengenali emosinya sendiri ialah yang memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka dan dalam mengambil keputusan-keputusan dapat secara mantap.

b. Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan baik adalah kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri. Artinya,

individu dapat menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan dan ketersinggungan yang dialami dari hal-hal yang memperburuk perasaannya. Orang-orang yang buruk dalam kemampuan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung. Sementara yang sadar emosi dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

c. Memotivasi Diri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam memotivasi diri dalam keberhasilan. Individu yang memiliki kemampuan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apa pun yang dikerjakannya. Dalam hal ini terkandung adanya unsur harapan dan optimisme yang tinggi sehingga seseorang memiliki kekuatan semangat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

d. Mengenali Emosi Orang Lain (Empati)

Kemampuan mengenali emosi orang lain (empati) adalah kemampuan dalam menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dikehendaki dan dibutuhkan oleh orang lain.

e. Membina Hubungan

Seni membina hubungan sebagian besar merupakan kemampuan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang

apapun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain mereka adalah bintang-bintang pergaulan.

2.1.3 Kepercayaan Diri

2.1.3.1 Definisi Kepercayaan Diri

Menurut Talib (2022), kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Khoriroh & Muhyadi (2018), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Menurut Alamsyah & Hakim (2021) kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mampu mencapai target, keinginan dan tujuan untuk di selesaikan walaupun menghadapi berbagai tantangan serta di lakukan dengan penuh tanggung jawab.

Kepercayaan diri merupakan sebuah aspek terpenting dari karakter orang, rasa percaya diri merupakan keadaan yang sangat vital dalam kehidupan sosial individu. Dengan adanya kepercayaan diri, seseorang akan dengan mudah mewujudkan segala keterampilan dimilikinya. Percaya diri merupakan hal yang wajib dipegang pada setiap orang, baik anak maupun orang tua juga sangat membutuhkan kepercayaan diri baik secara individu, maupun kolektif (Anggreani, 2021)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tersebut maka dapat diambil kesimpulan definisi dari kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mencapai tujuan, harapan dan sasaran yang harus dicapai meskipun menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, serta melakukannya dengan penuh tanggung jawab.

2.1.1.2 Indikator Kepercayaan Diri

Menurut Talib (2022), indikator-indikator untuk menilai kepercayaan diri yaitu :

1. Keyakinan Pada Kemampuan Diri

Kepercayaan atau keyakinan pada kemampuan yang ada pada diri seseorang adalah salah satu sifat orang yang percaya diri. Apabila orang yang percaya diri telah meyakini kemmapuan dirinya dan sanggup untuk mengembangkannya, rasa percaya diri akan timbul bila kita melakukan kegiatan yang bisa kita lakukan. Artinya keyakinan dan rasa percaya diri itu

timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

2. Bertindak Mandiri Dalam Mengambil Keputusan

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri sendiri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil. Individu yang terbiasa menentukan sendiri tujuan yang bisa dicapai, tidak selalu harus bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang ia hadapi. Serta mempunyai banyak energi dan semangat karena mempunyai motivasi yang tinggi untuk bertindak mandiri dalam mengambil keputusan seperti yang ia butuhkan dan inginkan

3. Memiliki Konsep Diri Yang Positif

Adanya penilaian yang baik dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. sikap menerima diri apa adanya itu akhirnya dapat tumbuh berkembang sehingga orang percaya diri dan dapat menghargai orang lain dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, jika mengalami kegagalan biasanya mereka tetap dapat meninjau kembali sisi positif dari kegagalan itu. Setiap orang pernah mengalami kegagalan baik itu kebutuhan, harapan, dan cita-cita. Dalam menyikapi kegagalan dengan bijak diperlukan sebuah keteguhan hati dan semangat untuk bersikap positif.

4. Berani Mengungkap Pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut. Individu dapat berbicara di depan umum tanpa adanya rasa takut, berbicara dengan memakai nalar dan secara fasih, dapat berbincang-bincang dengan orang dari segala usia dan segala jenis latar belakang. Serta menyatakan kebutuhan secara langsung dan terus terang, berani mengeluh jika merasa tidak nyaman dan dapat berkampanye didepan orang banyak.

2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Sendiri

Menurut Anggreani (2021), faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri sendiri yaitu :

1. Konsep Diri

Rasa percaya diri dibentuk dari konsep dalam dirinya yang di dapat ketika berkomunikasi dengan orang banyak. Hasil komunikasi yang berlangsung disebut konsep diri.

2. Harga Diri

Harga diri merupakan cerminan diri sendiri kepada tinggi rendahnya kepercayaan individu yang dipengaruhi harga diri. Harga diri yang baik akan menghasilkan konsep diri yang positif juga dan percaya diri dibentuk karena harga diri yang baik.

3. Pengalaman

Pengalaman merupakan satu dari sekian banyak faktor yang dapat membangkitkan kepercayaan, disisi lain pengalaman juga bisa sebagai faktor dalam mengurangi kepercayaan.

4. Pendidikan

Pendidikan pada setiap orang memiliki pengaruh terhadap tingginya kepercayaan diri seseorang. Seseorang dengan pendidikan yang rendah cenderung tergantung dan dipengaruhi dari seseorang yang lebih pandai dari dirinya. Sebaliknya ketika pendidikan kita lebih tinggi maka kepercayaan diri yang dimiliki seseorang juga akan berbanding lurus.

2.2 Tinjauan Empirik

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang berhubungan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Hasil
1.	Rian Yulika (2019)	Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Sengkang	Salah satu variabel independen yaitu Motivasi Belajar. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sengkang semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Hasil
			Sengkang.	pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP 1 Sengkang
2.	Putri Mardhiyah Harahap (2018)	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS MAS Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018	Subjek pada penelitian adalah siswa Kelas XI IIS MAS Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018. Lokasi penelitian ini di MAS Muhammadiyah 1 Medan.	Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 31,49 + 0,311X_1 + 0,299X_2 + e$. dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,481, yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 48,1%. Sedangkan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti secara parsial kecerdasan emosional (X_1)

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Hasil
				<p>dan kepercayaan diri (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Kemudian dari uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menjelaskan bahwa secara simultan kecerdasan emosional (X1) dan kepercayaan diri (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar.</p>
3.	Haifa Qothrun Nada (2020)	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Roudlotul Muslimin Prambon	Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Roudlotul Muslimin. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi MTs Roudlotul Muslimin. Aplikasi yang dipakai untuk mengolah data yaitu SPSS versi 16.0.	Kecerdasan Emosional (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Prestasi Belajar (Y) terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penghitungan dari analisis yang menggunakan uji regresi linear sederhana dan

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Hasil
				<p>berganda sebagai berikut, <i>Pertama</i> (X₁): Bahwa terdapat pengaruh yang positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak,</p> <p><i>Kedua</i> (X₂): Bahwa terdapat pengaruh yang positif kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak. <i>Ketiga</i>: bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa MTs. Roudlotul Muslimin.</p>
4.	Aidil Hakim (2023)	Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi	Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1	Hasil analisis, terdapat pengaruh yang signifikan

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Hasil
		Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Satu Bangkinang	sampai XI IPS 3 SMA Negeri 1 Bangkinang. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Bangkinang. Aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yaitu SPSS 16.0	terhadap kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Sekolah 1 Bangkinang dengan nilai koefisien regresi positif 95,6%. Itu pengaruh rasa percaya diri siswa terhadap prestasi belajarnya adalah 63,3%, dan 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam hal ini riset.
5.	Nurani, Sunarto dan Dewi Kusuma Wardani (2018)	Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Surakarta	Lokasi penelitian ini yaitu di SMA Negeri 8 Surakarta. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar peserta didik diperoleh hasil nilai t_{hitung} kepercayaan diri yaitu 2,334, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,011

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Hasil
				<p>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik diperoleh nilai t_{hitung} variabel motivasi berprestasi yaitu sebesar 2,273 sedangkan nilai t_{tabel} 2,011.</p> <p>3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,135,</p>

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Hasil
				sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,191.

Sumber: data diolah peneliti (2024)

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Alkadri *et al.*, (2021), kecerdasan emosional merupakan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sehingga kemampuan tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kecerdasan emosional berkaitan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Semakin baik kecerdasan emosional akan mempengaruhi prestasi belajar seorang mahasiswa sehingga kemampuan tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, apabila kecerdasan emosional kurang baik, maka akan mendapatkan pula hasil belajar yang kurang memuaskan. Jadi, untuk meningkatkan kecerdasan emosional harus terus dilakukan agar mendapatkan prestasi belajar mahasiswa karena kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yulika (2019) mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi

Belajar siswa Di SMP Negeri 1 Sengkang. Dengan menggunakan kecerdasan emosi dan motivasi belajar sebagai atribut yang diteliti. Dari hasil penelitian variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2.3.2 Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Talib (2022), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya atau terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengena kekurangan dan kelebihan diri sendiri. terbentuknya kepercayaan diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Kepercayaan diri berkaitan erat dalam mendapai suatu prestasi belajar. Tanpa adanya rasa percaya diri pada mahasiswa, maka dorongan untuk mencapai suatu prestasi belajar akan tidak ada. Semakin tinggi kepercayaan diri akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar mahasiswa sehingga hal itu akan dinilai baik untuk menunjang prestasi belajar. Sebaliknya, apabila rendahnya kepercayaan diri pada mahasiswa, maka untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa juga akan kurang memuaskan. Jadi, untuk meningkatkan kepercayaan diri harus terus dilakukan agar mendapatkan prestasi belajar mahasiswa karena kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hakim (2023) mengenai Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Satu Bangkinang. Dengan menggunakan kepercayaan diri sebagai atribut yang diteliti. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bangkinang.

2.3.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar

Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa dalam mencapai suatu prestasi, maka akan menyebabkan prestasi belajar mahasiswa yang tinggi pula. Kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang bersifat langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa. Apabila mahasiswa dapat mengendalikan emosionalnya dengan baik, maka kecerdasan emosional tersebut dianggap mampu untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri mahasiswa.

Kepercayaan diri yang tinggi menghasilkan prestasi belajar mahasiswa yang tinggi, mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan lebih percaya diri dalam menghadapi tanggung jawab yang diamanahkan mahasiswa tersebut. Apabila kepercayaan diri tinggi maka tidak ada keraguan untuk menghadapi rintangan dalam proses belajar sehingga mahasiswa akan lebih

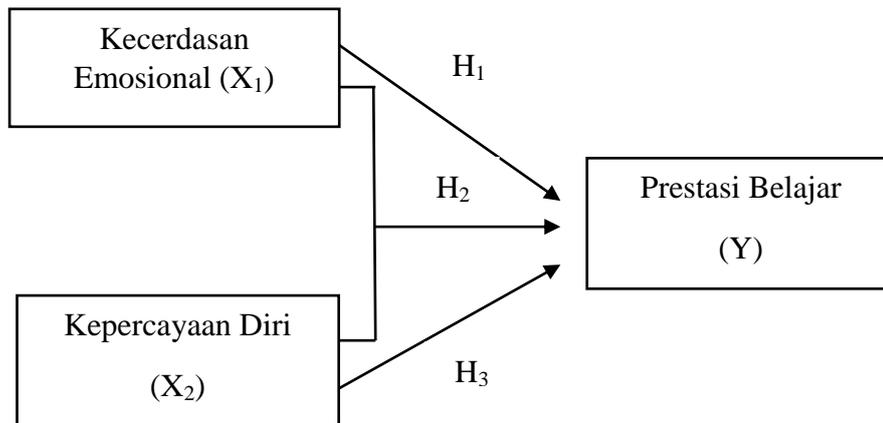
merasa puas dengan hasil belajarnya. Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar. Semakin tinggi kecerdasan emosional dan kepercayaan diri maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nada (2020) mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Roudlotul Muslimin Prambon Kabupaten Nganjuk. Dengan menggunakan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri sebagai atribut yang diteliti. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif secara bersama-sama kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa MTs. Roudlotul Muslimin.

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan uraian mengenai variabel Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, dan Prestasi Belajar maka kerangka konseptual yang diajukan dalam penelitian ini untuk digunakan memberikan suatu gambaran secara umum sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X₁ = Kecerdasan Emosional

X₂ = Kepercayaan Diri

Y = Prestasi Belajar

—————> : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar

-----> : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh

para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis penelitian yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat (Y).

H₂ : Terdapat pengaruh Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat (Y).

H₃ : Terdapat pengaruh secara bersama-sama Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat (Y).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat, dengan berdasarkan latar belakang, landasan teori dan pengolahan data serta pembahasan yang dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat. Kecerdasan Emosional yang baik, seperti mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati) serta membina hubungan, berperan penting dalam meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa karena memberikan dorongan untuk terus dapat mengelola kehidupannya sehingga Prestasi Belajar terus meningkat dengan baik.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Kepercayaan Diri juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Faktor Kepercayaan diri seperti yakin akan kemampuan diri dan berani mengungkapkan pendapat mampu meningkatkan Prestasi Belajar. Apabila Kepercayaan Diri selalu tertanamkan dalam diri mahasiswa diterapkan

dengan baik, maka akan sangat berdampak terhadap Prestasi Belajar yang baik pula.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat. Semakin baik Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri maka Prestasi Belajar juga akan semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam proses untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa keterbatan. Diantara keterbatasan yang dihadapi proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kecerdasan emosional dan kepercayaan diri. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar.

2. Adanya keterbatasan penelitian yaitu karena subjek penelitian diganti maka terlambatnya dilakukan penelitian (sebar kuesioner) yang bertepatan pula dengan masa libur semester.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kusioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sulawesi Barat” penelitian ini mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa harus belajar mengenali dirinya, mengelola emosinya, dan membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kesadaran diri (mind set) mampu mengungkapkan ide-ide ataupun pengetahuan yang ada dalam pikiran sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam diri mahasiswa.
2. Untuk Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat agar mewajibkan mahasiswa ikut serta dalam aktivitas organisasi internal yang berinteraksi langsung pada kampus untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri pada mahasiswa.
3. Untuk Universitas Sulawesi Barat agar dapat mengadakan seminar-seminar mengenai pengelolaan emosional dan mengembangkan kepercayaan diri seseorang.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih diperluas dan menambah jumlah variabel, karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang khususnya dikalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzi. (2019). *Metode Sampling*. Universitas Terbuka.
- Alamsyah, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Akhir Universitas Teknologi Sumbawa. *Psimawa*, 4(2), 104–109. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>
- Alkadri, T., Dahen, L. D., & Verawati, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan diri, Penguatan Positif, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil belajar Siswakesel Xi Ips Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di Sman 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 232–249. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/horizon>
- Anggreani, N. (2021). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Di Semarang. *Industry and Higher Education*, 3(1). <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Benu, T. I. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 224. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32829>
- Ghazali, I. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yoga Pratama.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence*. PT Gramedia Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=fYLEGIKrtNYC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Hakim, A. (2023). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Satu Bangkinang*. 1–87.
- Harahap, P. M. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Mas Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Thesis. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/37774>
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Edukasi*, 8(1), 51–58. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Khoriroh, N., & Muhyadi. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program

- Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Perspektif Administrasi Dan Bisnis*, 7(2), 128–135. <https://doi.org/10.38062/jpab.v2i2.21>
- Nada, H. Q. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Roudlotul Muslimin Prambon Kabupaten Nganjuk* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri]. <http://etheses.iainkediri.ac.id/1853/>
- Nurani, Sunarto, & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–13. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12274>
- Nurhayati, S. (2022). *Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kompetensi Guru, Perhatian Orang Tua, Motivasi Dan Fasilitas Belajar*. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Pratiwi. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya* [Universitas Bhayangkara Surabaya]. http://eprints.ubhara.ac.id/793/1/skripsi_sherly_y_pratiwi_1612311063.pdf
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. deepublish.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Talib, N. A. R. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangga. In *Skripsi*. Digital Library Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/33300/>
- Yulika, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Sengkang. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 252–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v8i2.7838>